

ABSTRAK

UJI AKTIVITAS SEDIAAN GEL FRAKSI ETIL ASETAT DAUN KATUK (*Sauropus Androgynus (L.) Merr.*) PADA PENYEMBUHAN LUKA BAKAR TIKUS PUTIH GALUR WISTAR

Luka bakar adalah suatu kondisi hilangnya atau rusaknya jaringan kulit akibat adanya kontak antara kulit dengan sumber panas. Fraksi etil asetat daun katuk (*Sauropus Androgynus (L.) Merr.*) diketahui mampu membantu mempercepat proses penyembuhan luka bakar karena mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, tanin dan saponin. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pemberian fraksi etil asetat daun katuk serta mengetahui konsentrasi terbaik fraksi dalam penyembuhan luka bakar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorium dengan pendekatan *Post Test Control Only Group Design* menggunakan 25 ekor tikus putih jantan galur wistar yang dibagi kedalam 5 kelompok (tiap kelompok terdiri dari 5 ekor tikus). Adapun kelompok perlakuannya yaitu K⁺ (bioplacenton), K⁻ (basis), fraksi etil asetat daun katuk yang terdiri dari beberapa konsentrasi yaitu F I (5%), F II (10%), F III (20%). Parameter yang diamati yaitu penurunan diameter luka bakar dan penyembuhan pada kulit tikus. Berdasarkan hasil pengamatan penyembuhan luka bakar secara statistik menunjukkan perbedaan yang nyata antar kelompok dengan nilai $p < 0,05$. Adapun konsentrasi terbaik dalam menyembuhkan luka bakar pada punggung tikus yaitu konsentrasi 20% dengan persentase kesembuhan sebesar 83,11%, diikuti konsentrasi 10% (66,71%), konsentrasi 5% (56,00%). Aktivitas penyembuhan luka bakar pada kontrol positif dengan persentase kesembuhan 82,35%. Jadi aktivitas penyembuhan luka bakar yang terbaik pada fraksi etil asetat daun katuk dengan konsentrasi 20% dengan persentase kesembuhan 83,11%.

Kata Kunci: Luka Bakar, Fraksi etil asetat daun katuk (*Sauropus Androgynus (L.) Merr.*), Tikus Putih Galur Wistar